

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Implementasi program digital school dengan menggunakan Google workspace di SMPIT Al Haraki sebagai alat oleh guru dalam proses pembelajaran untuk membentuk karakter integritas siswa SMPIT Al Haraki Depok sehingga dapat meraih predikat *Google For Education Reference School*.

5.1.2 Simpulan Khusus

1. Penerapan *google for education reference school* di SMPIT Al Haraki telah berjalan dengan sangat baik dan efektif. Implementasi program ini telah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa untuk mengembangkan berbagai keterampilan, termasuk keterampilan digital.
2. Perubahan karakter integritas (Kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab) siswa SMPIT Al Haraki selama penerapannya pada tahun 2019-2024 telah berhasil dan memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Sekolah ini telah menjadi model bagi sekolah lain dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam kurikulum.
3. Karakter integritas (Kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab) siswa lulusan dari SMPIT Al Haraki. Berdasarkan hasil wawancara dengan sejumlah lulusan SMPIT Al Haraki yang kini menempuh pendidikan di SMA yang berbeda, dapat disimpulkan bahwa pengalaman kepemimpinan selama LDKS dan penerapan nilai-nilai sekolah telah memberikan kontribusi signifikan dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Keterampilan ini terbukti sangat bermanfaat dalam membantu mereka beradaptasi dengan lingkungan belajar yang baru, termasuk dalam mengatur waktu, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dan aktif dalam organisasi sekolah.
Nilai-nilai seperti kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab yang didapatkan di SMPIT Al Haraki diakui oleh siswa sebagai fondasi kuat yang membantu mereka menghadapi tuntutan akademik yang lebih tinggi di tingkat SMA. Meskipun demikian, hasil wawancara juga menunjukkan bahwa siswa

tetap perlu beradaptasi dengan sistem penilaian yang berbeda dan situasi sosial yang baru, yang terkadang dapat menguji integritas mereka.

4. Etika Digital Pada Siswa SMPIT Al Haraki Dalam Pemanfaatan *Google For Education Reference School* Selama Penerapannya Pada Tahun 2019-2024, Implementasi *Google for Education* di SMPIT Al Haraki telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya etika digital. Sebagian besar siswa menunjukkan pemahaman yang baik tentang etika dasar seperti penggunaan bahasa yang santun, menghormati privasi, dan memilih informasi yang akurat. Mereka juga menyadari manfaat dari penggunaan teknologi secara bijak dalam proses pembelajaran.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas serta pembahasan yang telah diterapkan pada penelitian ini, maka implikasi dari penelitian ini yaitu:

1. Penerapan *google for education reference school* di SMPIT Al Haraki
Peningkatan karakter integritas siswa mungkin dipengaruhi oleh berbagai faktor kompleks, termasuk lingkungan keluarga, budaya sekolah, dan karakteristik individu siswa, sehingga sulit untuk secara langsung mengaitkannya dengan penerapan teknologi tertentu.
2. Perubahan karakter integritas (Kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab) siswa SMPIT Al Haraki selama penerapannya pada tahun 2019-2024
Hasil penelitian ini menyarankan perlunya integrasi nilai-nilai integritas secara lebih mendalam ke dalam seluruh aspek kurikulum, mulai dari mata pelajaran akademik hingga kegiatan ekstrakurikuler.
3. Karakter integritas (Kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab) siswa lulusan dari SMPIT Al Haraki
Secara keseluruhan, pengalaman di SMPIT Al Haraki, termasuk LDKS, dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan diri siswa menjadi individu yang mandiri, bertanggung jawab, dan memiliki integritas.
4. Etika Digital Pada Siswa SMPIT Al Haraki Dalam Pemanfaatan *Google For Education Reference School*
Meskipun siswa telah menunjukkan pemahaman yang baik tentang etika digital dalam konteks penggunaan *Google Workspace*, masih diperlukan

upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai isu-isu seperti *cyberbullying*, penggunaan media sosial yang bijak, dan pentingnya menjaga keseimbangan antara aktivitas online dan offline.

5.3 Rekomendasi

Peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi berkaitan dengan Karakter Integritas Siswa Sekolah Berpredikat *Google for Education Reference School*. Adapun beberapa hal yang menjadi rekomendasi yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Prodi Pendidikan Kewarganegaraan

SMPIT Al Haraki telah menjadi contoh nyata bagaimana teknologi dan program-program yang relevan dapat diintegrasikan untuk membentuk karakter integritas siswa. Keberhasilan sekolah ini dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inklusif sangat menginspirasi. Prodi Pendidikan Kewarganegaraan disarankan untuk melakukan studi lebih lanjut mengenai praktik-praktik terbaik yang diterapkan di SMPIT Al Haraki. Hasil studi ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi sekolah-sekolah lain dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan karakter siswa.

Melihat keberhasilan SMPIT Al Haraki dalam mengembangkan karakter integritas siswa, prodi pendidikan kewarganegaraan dapat mempertimbangkan untuk menjadikan sekolah ini sebagai pusat pengembangan kurikulum dan pelatihan guru terkait pendidikan karakter. Kolaborasi antara departemen dengan SMPIT Al Haraki dapat menghasilkan modul-modul pelatihan yang efektif dan inovatif, serta program-program pengembangan profesional bagi guru yang fokus pada pembentukan karakter siswa. Dengan demikian, diharapkan semakin banyak sekolah yang mampu mengikuti jejak kesuksesan SMPIT Al Haraki.

5.3.2 Bagi Peserta didik

Sebagai lembaga pendidikan yang telah meraih predikat bergengsi sebagai *Google for Education Reference School*, sekolah kami telah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang sangat kondusif bagi tumbuh kembang siswa yang inovatif dan adaptif. Predikat ini merupakan bukti nyata bahwa para siswa telah menunjukkan kemampuan yang luar biasa dalam mengadopsi teknologi sebagai alat bantu belajar yang efektif. Dengan memanfaatkan berbagai aplikasi dan

platform digital yang disediakan oleh Google, siswa tidak hanya mampu mengakses informasi yang luas dan terkini, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi yang sangat dibutuhkan di era digital ini.

Nilai-nilai inovatif dan kolaboratif yang menjadi landasan utama dalam proses pembelajaran di sekolah kami semakin diperkuat dengan adanya predikat *Google for Education Reference School*. Melalui berbagai proyek dan kegiatan yang berbasis teknologi, siswa didorong untuk berpikir kreatif, mencari solusi atas berbagai permasalahan yang kompleks, serta bekerja sama dengan teman sekelas dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Hal ini sejalan dengan visi sekolah untuk mencetak lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan yang luas, tetapi juga memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk bersaing di dunia kerja yang semakin kompetitif dan dinamis.

5.3.3 Bagi Guru

Guru, sebagai sosok yang menjadi panutan bagi siswa, memegang peran krusial dalam membentuk karakter dan perilaku peserta didik. Penelitian ini menyoroti pentingnya guru sebagai role model dalam pemanfaatan teknologi digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru yang terlibat dalam penelitian ini telah berhasil menunjukkan kompetensi yang mumpuni dalam mengoperasikan berbagai perangkat digital. Lebih dari itu, guru-guru tersebut juga telah mampu mendemonstrasikan penggunaan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab. Hal ini mengindikasikan bahwa guru-guru tersebut telah menjadi teladan yang baik bagi siswa dalam era digital saat ini. Keberhasilan guru dalam menguasai teknologi digital dan menerapkannya dalam proses pembelajaran akan sangat berdampak positif pada perkembangan siswa, baik dari segi akademik maupun non-akademik.

5.3.4 Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini mengajak kita untuk menyelami lebih dalam dunia siswa dengan mengamati secara langsung tindakan-tindakan nyata mereka dalam kehidupan sehari-hari. Dengan fokus pada nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin, kita dapat mengungkap bagaimana siswa mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam konteks pembelajaran dan aktivitas sekolah. Observasi

langsung ini akan memberikan gambaran yang lebih akurat dan komprehensif mengenai sejauh mana pemahaman dan internalisasi nilai-nilai tersebut oleh siswa. Melalui pengamatan yang cermat, kita dapat mengidentifikasi praktik-praktik positif yang telah dilakukan siswa, serta mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang mereka hadapi dalam upaya menerapkan nilai-nilai luhur tersebut.

5.3.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang telah dilakukan ini membuka cakrawala baru dalam upaya penguatan pendidikan karakter. Hasil penelitian ini memiliki potensi besar untuk menjadi rujukan penting dalam pengembangan kurikulum dan model pembelajaran yang lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya sekedar menghasilkan temuan, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi inspirasi bagi para peneliti lain untuk melakukan kajian lebih lanjut mengenai berbagai aspek pendidikan karakter, baik dari segi teori maupun praktik